

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP PARTISIPASI KEPALA KELUARGA
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN
DI DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR RIAU**

TESIS



Oleh :
EPPY TETTY
NIM 82308

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN**

ABSTRACT

Eppy Tetty. 2011. The Influence of Education And Income Upon The Participant of Heads Families In Environment Management In Rural Residential Districts Pandau Jaya Upstream Kampar Regency Siak Hulu-Riau. Thesis. Master Degree Program of the State of Padang University.

The healthy settlement and clean environment was one of the factors that was decisive the health of community. The settlement environment that was not carried out well, had a bad impact especially for the health of the inhabitants. The management of the settlement environment needed participation of all the sides especially the active role of head of household who lived in this territory. Active participation head of household were in the environmental management affected by several factors including education and the income. This research is aimed to know the depth of the influence of educational and income of then family heads towards environmental management in rural settlements Pandau Jaya Subdistrict of Kampar Regency Siak Hulu in Riau Province.

The population of this study are all heads of families who inhabit the village of Pandau Jaya recorded amounting to 5120 the head of the family. The research sample was taken with the area sampling technique for estimating the 318 sample households. The variables in this study consisted of the independent variables is education and income, and the dependent variable is house holder participation rates in an urban environment management. Methods of data collection is using a questionnaire and analysis of data is using multiple regression analysis.

The hypothesis of this research is that there is significant influence of education on the participation of heads of households in managing an urban environment, there is significant influence of income on the participation of heads of households in managing an urban environment, and there is significant influence of education and income on the participation of heads of households in managing an urban environment.

The results showed that there are significant of education and income of head of household participation in the management of an urban environment. Effect of education variable (X_1) to environmental management settlement of 5,934. This means that when the education variable (X_1) increased one unit, then the variable of participation of heads of households in an urban environment management (Y) increased by 5,934 units assuming other factors / variables are considered fixed. Effect of income variable (X_2) to environmental management settlement of 4.240. This means that if the income variable (X_2) increases one unit, then the variable of participation of heads of households in an urban environment management (Y) increased by 4,240 units assuming other factors / variables are considered fixed. Effect of education variable (X_1) and variable income (X_2) jointly to head of household participation in environmental management, settlement of 0,361. This means that the of participation of heads of households in an urban environment management is influenced by education (X_1) and revenue (X_2) together amounted to 36,1%, while the remaining 63,9% influenced by other factors. The results of analysis obtained regesi regesi equation $\hat{Y} = 60,473 + 5,934 X_1 + 4,240 X_2$.

ABSTRAK

Eppy Tetty. 2011. Pengaruh Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Partisipasi Kepala Keluarga Dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Lingkungan pemukiman yang sehat dan bersih merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan kesehatan masyarakat. Lingkungan pemukiman yang tidak dikelola dengan baik, berdampak buruk terutama bagi kesehatan penduduk. Pengelolaan lingkungan pemukiman memerlukan partisipasi semua pihak terutama peran aktif kepala keluarga yang mendiami wilayah tersebut. Partisipasi aktif kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan dan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pengaruh pendidikan dan pendapatan kepala keluarga terhadap pengelolaan lingkungan pemukiman di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang tercatat mendiami Desa Pandau Jaya yang berjumlah 5.120 kepala keluarga. Sampel penelitian diambil dengan teknik *area sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 318 kepala keluarga. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas pendidikan dan pendapatan, dan variabel terikat partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan pendidikan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman, terdapat pengaruh signifikan pendapatan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman, dan terdapat pengaruh signifikan pendidikan dan pendapatan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Pengaruh variabel pendidikan (X_1) terhadap pengelolaan lingkungan pemukiman sebesar 5,934. Hal ini berarti apabila variabel pendidikan (X_1) ditingkatkan satu satuan, maka variabel partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman (Y) meningkat sebesar 5,934 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain/variabel lain dianggap tetap. Pengaruh variabel pendapatan (X_2) terhadap pengelolaan lingkungan pemukiman sebesar 4,240. Hal ini berarti apabila variabel pendapatan (X_2) ditingkatkan satu satuan, maka variabel partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman (Y) meningkat sebesar 4,240 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain/variabel lain dianggap tetap. Pengaruh variabel pendidikan (X_1) dan variabel pendapatan (X_2) secara bersama-sama terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman sebesar 0,361. Hal ini berarti partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman dipengaruhi oleh pendidikan (X_1) dan pendapatan (X_2) secara bersama-sama sebesar 36,1 %, sedangkan sisanya sebesar 63,9 % dipengaruhi faktor lain. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 60,473 + 5,934 X_1 + 4,240 X_2$.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "***Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Partisipasi Kepala Keluarga dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau***" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,.....2011

Saya yang Menyatakan

EPPY TETTY

NIM 82308

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan karunia kesehatan lahir dan bathin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis dengan judul: ***Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Partisipasi Kepala Keluarga dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau.***

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, baik perencanaan, pelaksanaan, penganalisaan, pembahasan dan penyusunan laporannya. Untuk itu dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritikan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih, penghargaan dan rasa hormat yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Bustari Muchtar dan Dr. Caska, M.Si selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah dengan tulus ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga tesis ini ini dapat diselesaikan.
2. Pimpinan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan selama penulisan tesis ini.
3. Bapak Kepala Desa Pandau Jaya beserta perangkatnya, atas segala bantuan dan pengorbanannya dalam menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengumpulkan data untuk penyelesaian penelitian ini.
4. Bapak/Ibu responden dan keluarga atas kerjasamanya yang telah meluangkan waktu dan mengisi serta mengembalikan angket yang diberikan untuk penyelesaian tesis ini.

5. Dan semua pihak yang tidak dapat kami paparkan satu persatu yang telah membantu selesainya tesis ini.

Semoga bantuan dan sumbangan yang diberikan bermanfaat hendaknya bagi penulis dan diberi imbalan yang setimpal oleh Yang Maha Kuasa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil-hasil penelitian ini mempunyai kemanfaatan dan kebermaknaan secara akademis dan praktis serta bermanfaat hendaknya bagi semua pihak.

Padang,2011

Penulis,

EPPY TETTY

NIM 82308

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Definisi Operasional.....	40
D. Pengembangan Instrumen.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	54
B. Temuan Khusus Penelitian.....	61
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	69
D. Pengujian Hipotesis.....	75
E. Pembahasan.....	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

	TABEL	Halaman
1	Jenis Penyakit Yang Menimpa Masyarakat Pandau Jaya Tahun 2010.....	4
2	Jumlah Kepala Keluarga Desa Pandau Jaya Tahun 2010.....	37
3	Kelompok Populasi dan Sebaran Sampel Responden Penelitian Berdasarkan Dusun.....	39
4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	44
5	Ringkasan Hasil Uji Validitas Butir Soal Tingkat Partisipasi Kepala Keluarga Dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman.....	49
6	Jumlah Penduduk Masing-Masing Dusun Di Desa Pandau Jaya.....	57
7	Jumlah Penduduk Desa Pandau Jaya Berdasarkan Kelompok Umur.....	57
8	Kategori Pendidikan Penduduk Desa Pandau Jaya.....	58
9	Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Pandau Jaya.....	60
10	Distribusi Frekuensi Lama Tahun Pendidikan Responden (X_1).....	62
11	Distribusi Frekuensi Kategori Lama Pendidikan Responden	63
12	Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan (X_2).....	65
13	Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Kepala Keluarga dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman (Y).....	67
14	Kategori Partisipasi Kepala Keluarga Dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman.....	68
15	Rangkuman Analisis Uji Normalitas.....	70
16	Rangkuman Uji Independen Antar Variabel Bebas.....	74
17	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	75
18	Ringkasan Analisis Regresi Berganda.....	76
19	Uji F Variabel Pendidikan dan Pendapatan.....	79

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	34
2 Histogram Persentase Lama Tahun Mengikuti Pendidikan Responden.....	64
3 Histogram Partisipasi Kepala Keluarga Dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman di Desa Pandau Jaya.....	69
4 Normal Probability Plot Variabel Pendidikan.....	71
5 Normal Probability Plot Variabel Pendapatan.....	72
6 Normal Probability Partisipasi Kepala Keluarga dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1 Instrumen Penelitian.....	96
2 Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	100
3 Data Partisipasi Kepala Keluarga Dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman.....	101
4 Data Penelitian Untuk Variabel Pendidikan (X_1), Pendapatan (X_2) dan Partisipasi Kepala Keluarga (Y) Dalam Pengelolaan Lingkungan Pemukiman.....	109
5 Descriptive Statistics.....	114
6 Uji Normalitas Data.....	115
7 Uji Homogenitas Data.....	116
8 Uji Independen Antarvariabel Bebas.....	117
9 Uji Regresi Ganda.....	118
10 Peta Desa Pandau Jaya.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam melangsungkan kehidupan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam melakukan adaptasi itu, manusia tidak hanya mengandalkan kemampuan jasmaniahnya saja, tetapi juga mempergunakan kemampuan budayanya. Dalam adaptasinya itu juga, manusia dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungannya. Manusia berusaha memanfaatkan segala sumber alam yang tersedia disertai dengan pengelolaannya. Sedangkan kelangsungan hidup manusia itu sendiri tergantung pula pada kelestarian ekosistemnya.

Kemajuan teknologi, kelambanan perkembangan masyarakat dan sebagainya, menyebabkan lingkungan pemukiman menjadi daerah yang tidak sesuai peruntukannya lagi. Seiring dengan kemajuan yang telah dicapai tersebut, dirasakan bahwa kebutuhan pun semakin meningkat, sehingga pengendalian segala aspek yang menyangkut kebutuhan mulai diperhatikan secara seksama yang diantaranya adalah lingkungan pemukiman. Kualitas suatu kawasan berkaitan erat dengan kelayakan tinggal. Suatu kawasan permukiman dinyatakan layak huni apabila memenuhi standar-standar lingkungan seperti kualitas air, udara serta sarana dan prasarana lingkungan.

Pembangunan yang berwawasan lingkungan merupakan orientasi kehidupan masa depan dengan pengelolaan sumber daya alam secara arif dan bijaksana dengan perencanaan yang multi koordinasi oleh pemerintah dan

masyarakat dari semua lapisan. Pada hakekatnya setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk memelihara lingkungan dengan mencegah dan memperbaiki kerusakan serta pencemaran, agar kehidupan yang berkelanjutan dapat terwujud (Undang-Undang No.23 Tahun 1997).

Lingkungan pemukiman adalah merupakan kawasan perumahan dengan luas wilayah dan jumlah penduduk tertentu, yang dilengkapi dengan sistem prasarana, sarana lingkungan, dan tempat kerja terbatas dan dengan penataan ruang yang terencana dan teratur sehingga memungkinkan pelayanan dan pengelolaan yang optimal. Sasaran penyehatan lingkungan permukiman adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, dengan fokus penciptaan lingkungan perumahan yang layak, bersih, sehat dan aman. Partisipasi masyarakat dalam hal ini tentu sangat diharapkan. Persoalan yang dihadapi di kota-kota besar atau daerah adalah relatif kurang berhasil dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Masyarakat terpaksa hidup dalam kondisi yang kurang menggembirakan, maka intervensi Pemerintah sangat diperlukan.

Dalam rangka pengelolaan lingkungan pemukiman, pemerintah melakukan berbagai upaya yang mendorong terciptanya lingkungan pemukiman yang sehat, asri, dan indah. Dalam ruang lingkup yang lebih luas, usaha pengelolaan lingkungan pemukiman yang dilakukan pemerintah adalah untuk menciptakan, memelihara dan meningkatkan kualitas lingkungan pemukiman. Akan tetapi usaha ini tidak akan berhasil apabila masyarakat penghuni lingkungan pemukiman itu sendiri tidak berperan aktif. Program pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan pemukiman secara nasional harus ditunjang dan didukung oleh segenap lapisan masyarakat, berhasil tidaknya program ini

sangat tergantung pada sikap seluruh anggota masyarakat yang ada dalam lingkungan pemukiman tersebut.

Manusia dapat membentuk lingkungannya menjadi pemukiman yang bermutu dan menyenangkan. Menurut Kuswartojo (2005:66) lingkungan pemukiman yang ideal itu adalah pemukiman yang memiliki suasana kehidupan yang penuh ketaqwaan dan keimanan, menimbulkan rasa aman dan nyamanan, menjamin kesehatan jasmani dan rohani, meningkatkan keakraban, hubungan sosial yang baik dan pergaulan yang bermutu. Sebaliknya suatu lingkungan pemukiman dapat pula menjadi sarang penyakit, sumber kejahatan dan pergaulan yang tidak sehat.

Lingkungan pemukiman dapat juga menimbulkan permasalahan bagi kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan. Lingkungan pemukiman yang tidak dikelola dengan baik akan menjadi reservoir berbagai penyakit yang memperburuk kualitas kesehatan penduduk yang mendiaminya (Slamet, 2000:88)

Kepala keluarga sebagai motor penggerak dalam lingkungan keluarga sangat berperan dalam mengambil kebijakan dan keputusan dalam berbagai hal. Peran ini juga berpengaruh terhadap pengelolaan lingkungan pemukiman sebagai tempat tinggal keluarga. Pentingnya peran kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman memungkinkan pemberdayaan kepala keluarga dapat dioptimalkan untuk menciptakan lingkungan pemukiman yang sehat, nyaman dan asri.

Dari pengamatan di lapangan terhadap masyarakat Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar yang merupakan daerah yang relatif

baru berkembang dengan banyaknya perumahan, sangat kurang sekali dalam hal pengelolaan lingkungan pemukiman. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sembarang tempat, banyaknya genangan air, pembuangan barang sisa yang tidak teratur, dan air minum yang kurang memenuhi syarat kesehatan serta tidak sesuaiinya peruntukan lahan yang dimanfaatkan penduduk.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat merasa nyaman dengan lingkungan pemukiman yang mereka diami. Masyarakat sepertinya tidak terpengaruh dengan segala sesuatu yang ada di lingkungan mereka, walaupun akibat pengelolaan lingkungan pemukiman yang kurang baik menyebabkan menurun kualitas kesehatan anggota masyarakat bahkan banyak yang terjangkit penyakit. Hal ini terlihat seperti data yang dikeluarkan oleh Puskesmas Pandau Jaya selama tahun 2010 seperti pada tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Jenis Penyakit Yang Menimpa Masyarakat Pandau Jaya Tahun 2010

No.	Jenis Penyakit	Periode			Total
		Jan - April	Mei - Agust	Sept - Des	
1.	Diare	54	54	52	160
2.	Disentri	6	17	10	33
3.	Infeksi Mata	10	20	15	45
4.	Comage	10	11	20	41
5.	ISPA	472	719	934	2125
6.	ISPA Askin	10	10	0	20
7.	ISPA Ulang	352	69	40	461
8.	ISPA nonAskin	4	1	0	5
9.	Asma	14	73	47	134
10.	Penyakit kulit infeksi	111	108	105	324
11.	Penyakit kulit alergi	84	173	72	329
12.	Penyakit kulit jamur	30	35	29	94
13.	Pegal-pegal	91	108	90	289
14.	Penyakit lainnya	643	682	686	2011

Sumber : Puskesmas Pandau Jaya Tahun 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa beberapa macam jenis penyakit bersumber dari tidak dikelolanya lingkungan pemukiman dengan baik sehingga mengganggu kesehatan masyarakat penghuninya. Penyakit yang disebabkan karena pengaruh buruknya kesehatan lingkungan seperti disentri, diare, ISPA dan penyakit kulit (Slamet, 2000: 124).

Pengamatan awal menunjukkan kurangnya usaha untuk mengelola lingkungan pemukiman. Sangat sedikit bahkan tidak pernah ditemui masyarakat yang melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan, arahan dari aparat desa yang hampir tidak ada, seolah-olah penduduk menerima apa adanya dengan lingkungan pemukiman mereka.

Mengingat pentingnya partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman sehingga mutu dan kualitas lingkungan pemukiman dapat tetap terjaga, serta melihat kondisi yang ditemui di lapangan, maka masalah ini perlu diungkapkan melalui suatu penelitian untuk melihat sejauhmana faktor pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: (1) Apakah pendidikan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman; (2) Apakah pendapatan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman; (3) Apakah bimbingan dan penyuluhan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi

kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman; (4) Apakah jenis pekerjaan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman; (5) Apakah jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman; (6). Apakah lama tinggal mempunyai pengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman; (7) Apakah umur mempunyai pengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman; (8) Apakah koordinasi dengan instansi terkait mempunyai pengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman; (9) Apakah ada status sosial mempunyai pengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman; dan (10) Apakah agama yang dianut mempunyai pengaruh terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan kompleksnya permasalahan, maka penelitian ini membatasi pada permasalahan yang diduga mempunyai pengaruh yang dominan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman yaitu aspek pendidikan dan aspek pendapatan masyarakat.

Alasan dipilihnya dua variabel di atas adalah bahwa partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman sangat dipengaruhi oleh pola pikir dan dukungan finansial terutama bersumber dari pendapatan kepala keluarga. Diduga ada kecenderungan bahwa penduduk yang berpendidikan

rendah memiliki partisipasi yang rendah dalam pengelolaan lingkungan pemukiman mereka sendiri, dan sebaliknya kepala keluarga yang berpendidikan tinggi, akan lebih tinggi partisipasinya dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.

Selain tingkat pendidikan, faktor pendapatan diduga sangat mempengaruhi partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Dengan semakin tingginya tingkat pendapatan kepala keluarga, maka semakin sejahtera keluarga itu, dan semakin banyak kesempatan mereka untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan pemukiman mereka.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepala keluarga terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan kepala keluarga terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan pendapatan kepala keluarga terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman ?

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan rumusan dan pembatasan masalah yang diajukan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Pengaruh pendidikan kepala keluarga terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.
2. Pengaruh pendapatan kepala keluarga terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.
3. Pengaruh pendidikan dan pendapatan kepala keluarga terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat diantaranya:

1. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman
2. Menginformasikan kepada masyarakat, khususnya masyarakat Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, perlunya perhatian terhadap pengelolaan lingkungan pemukiman.
3. Untuk memberikan masukan kepada pemerintah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam memperhitungkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.
4. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan pemukiman oleh masyarakat.

5. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti yang berminat melakukan penelitian yang relevan, serta sebagai tambahan referensi dibidang pengelolaan lingkungan pemukiman.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan analisis statistik penelitian serta pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Pengaruh variabel pendidikan (X_1) terhadap pengelolaan lingkungan pemukiman sebesar 5,934. Dengan demikian semakin tinggi pendidikan kepala keluarga, semakin tinggi pula partisipasinya dalam pengelolaan lingkungan pemukiman
2. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Pengaruh variabel pendapatan (X_2) terhadap pengelolaan lingkungan pemukiman sebesar 4,240. Artinya semakin baik pendapatan kepala keluarga, semakin tinggi partisipasinya dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.
3. Pendidikan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Pengaruh variabel pendidikan (X_1) dan variabel pendapatan (X_2) secara bersama-sama terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman sebesar 0,361. Dengan demikian partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman dipengaruhi oleh pendidikan (X_1) dan pendapatan (X_2) secara bersama-

sama sebesar 36,1 %, sedangkan sisanya sebesar 63,9 % dipengaruhi faktor lain. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi pendidikan dan semakin baik penghasilan kepala keluarga, maka semakin tinggi partisipasinya dalam pengelolaan lingkungan pemukiman tempat dimana mereka tinggal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu pendidikan dan pendapatan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau, baik secara parsial maupun secara simultan. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan dan pendapatan merupakan komponen yang memiliki peranan besar terhadap tinggi rendahnya partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.

Pendidikan responden penelitian ini memiliki rata-rata lama tahun pendidikan hanya 9,64 tahun setara dengan tamat SMP sederajat. Ini mengakibatkan partisipasi kepala keluarga yang menjadi responden penelitian ini sebahagian besar berada pada kategori sedang dan rendah yang mencapai 56,29 % atau 179 responden dari 318 responden. Untuk itu diperlukan pembinaan dan peningkatan pendidikan kepala keluarga. Peningkatan pendidikan kepala keluarga dibutuhkan agar terjadi peningkatan partisipasi dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Peningkatan pendidikan tidak mesti harus melalui pendidikan formal semata, tetapi juga dapat dilakukan melalui jalur pendidikan nonformal dan informal. Beberapa diantaranya dapat dilakukan

dengan jalan memberikan bimbingan penyuluhan, pelatihan dan pembinaan oleh instansi terkait, sehubungan dengan pengelolaan lingkungan pemukiman wilayah mereka sendiri.

Upaya peningkatan pendidikan melalui jalur nonformal juga dapat dilakukan melalui pemberian contoh yang baik oleh perangkat desa, atau kepala keluarga yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Penyebaran informasi tentang pentingnya informasi pengelolaan lingkungan pemukiman, juga dapat dilakukan melalui bincang-bincang dengan kepala keluarga lain dalam suasana nonformal.

Pendapatan merupakan salah satu variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan responden berada pada kisaran kurang dari Rp. 2.000.000,- per bulan adalah sebanyak 200 orang atau 62,89 % dari jumlah responden. Jumlah pendapatan sebesar itu belum tentu dapat memenuhi kebutuhan pokok harian responden, sehingga keikutsertaan dalam pengelolaan lingkungan pemukiman sering diabaikan. Jika pendapatan dapat ditingkatkan, diharapkan partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman lebih meningkat.

Upaya untuk meningkatkan pendapatan kepala keluarga dapat dilakukan oleh pihak pemerintah, swasta maupun individu kepala keluarga itu sendiri. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan swasta adalah dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang perekonomian masyarakat. Sedangkan usaha yang dilakukan oleh kepala keluarga dalam meningkatkan pendapatan dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran untuk hidup lebih hemat.

Jika dibandingkan sumbangan antara variabel pendidikan dan variabel pendapatan terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, maka variabel pendidikan memberikan sumbangan sebesar 5,934, sedangkan variabel pendapatan sebesar 4,240. Ini berarti bahwa variabel pendidikan memberikan sumbangan yang lebih besar dibandingkan dengan variabel pendapatan terhadap partisipasi kepala dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Dengan demikian usaha untuk meningkatkan partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman, lebih memprioritaskan pada peningkatan pendidikan kepala keluarga

C. Saran

Dari kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu :

1. Kepala keluarga hendaknya lebih meningkatkan partisipasinya dalam pengelolaan lingkungan pemukiman di Desa Pandau Jaya kecamatan Siak Hulu Kampar dalam bentuk sumbangan pikiran, tenaga, keahlian, jasa, dana dan barang disetiap kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat.
2. Pemerintah desa Pandau Jaya atau Kecamatan Siak Hulu maupun Kabupaten Kampar melalui dinas terkait, dalam upaya meningkatkan pendidikan kepala keluarga, agar lebih banyak memberikan bimbingan dan penyuluhan serta pelatihan kepada kepala keluarga dalam rangka pengelolaan lingkungan pemukiman.

3. Peningkatan pendapatan kepala keluarga dan masyarakat, maka Pemerintah Kecamatan Siak Hulu maupun Kabupaten Kampar, dapat memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana pendukung perekonomian serta pemberian modal pinjaman lunak sehingga kesejahteraan masyarakat lebih meningkat.
4. Penelitian ini dilakukan di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Melihat kondisi ini disarankan agar diadakan pemekaran desa dengan tujuan agar koordinasi pemerintah desa dengan masyarakat lebih mudah.
5. Variabel pendidikan dan pendapatan secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 36,1 % terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman. Dengan demikian masih ada variabel lain yang mempengaruhi partisipasi kepala keluarga seperti jumlah anggota keluarga, bimbingan dan penyuluhan, jenis pekerjaan, lama tinggal, umur, koordinasi dengan instansi terkait, status sosial dan agama yang dianut. Untuk itu kepada peneliti lain perlu diteliti variabel-variabel di atas terkait dengan pengaruhnya terhadap partisipasi kepala keluarga dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian. Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah.* Padang : UNP Press
- Agus Irianto. 2004. *Statistik. Konsep Dasar Dan Aplikasinya.* Jakarta: Prenada Media.
- Agus Irianto. 1987. *Masalah Kependudukan dan Lingkungan Hidup.* Padang : FPIPS IKIP Padang
- Amsyari. 1997. *Masalah Pencemaran Lingkungan.* Jakarta :Ghalia Indonesia
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2008. *Riau dalam Angka.* Pekanbaru : BPS Provinsi.
- Ediyono, dkk. 2003. *Prinsip-Prinsip Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan.* Jakarta : CV.Idayus
- Eko Budiharjo dan Hardjohoboyo. 1997. *Kota Berwawasan Lingkungan.* Bandung : Alumni
- Emil Salim. 1998. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan.* Jakarta : Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi Sosial (LP3ES)
- Fuad Hasan. 1973. *Peranan Pemuka-Pemuka Agama dalam Peningkatan Partisipasi Agama dalam Pembangunan.* Jakarta: YTKI Dept. Agama, FES
- Ginanjar Kartasasmita. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat.* Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Hanafi. 1996. *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru.* Surabaya: Usaha Nasional.
- Herman Dewilda. 2005. Pengaruh Daerah Asal, Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Partisipasi Kepala Keluarga Transmigrasi Dalam Membangun Daerah Di Bukit Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Tesis.* Tidak diterbitkan. Padang UNP
- H.A.R. Tilaar. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan. Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia.* Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia